

PENGARUH MODAL, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PROMOSI TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI KECAMATAN RAMBAH)

Yofi Darmadi

Program Studi Manajemen, Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Indonesia

E-mail:yofidarmadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi terhadap pemberdayaan umkm baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah seluruh usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan rambah. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *aksidental sampling* dengan responden sejumlah 65 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini modal (x_1), kualitas sumber daya manusia (x_2), promosi (x_3) dan variabel terikat pemberdayaan (y). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Uji keandalan instrument meliputi uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan program spss. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $y = 1.248 + 1.570x_1 + 0.974x_2 + 1.226x_3$. Secara parsial, diperoleh t-hitung modal 11.961, kualitas sumber daya manusia 8.654 dan promosi 22.206. Secara simultan, diperoleh f-hitung 419.855. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,2% pemberdayaan umkm dipengaruhi oleh modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi, sedangkan sisanya 4,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan umkm.

Kata kunci: Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Promosi, Pemberdayaan Umkm

EFFECT OF CAPITAL, QUALITY OF HUMAN RESOURCES AND PROMOTION ON MSME EMPOWERMENT (STUDY ON MSMES IN RAMBAH DISTRICT)

Abstract

This study aims to reveal the first leadership style and job satisfaction this study aims to determine: the effect of capital, the quality of human resources and promotion of the empowerment either partially or simultaneously. The population of this research is all micro, small and medium enterprises in rambah district. The sampling technique used accidental sampling technique with a total of 65 respondents. The independent variables in this study are capital (x_1), quality of human resources (x_2), promotion (x_3) and the dependent variable is empowerment (y). Methods of data collection using observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis used multiple linear regression analysis using spss program. The results of multiple linear regression analysis obtained the regression equation $y = 1.248 + 1.570x_1 + 0.974x_2 + 1.226x_3$. Partially, the t-count of capital is 11961, the quality of human resources is 8,654 and promotion is 22,206. Simultaneously, obtained f-count 419,85the conclusion of this study is based on the results of partial and simultaneous testing of capital, quality of human resources and promotion have a significant influence on the empowerment of umkm.

Keywords: Capital, Quality Of Human Resources, Promotion, Empowerment Of Msmes

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran (Pamungkas, 2017:1).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnansi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut (Pamungkas, 2017:1).

Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya (Pamungkas, 2017:1).

Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Tidak hanya itu, kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) juga semakin menggeliat dalam lima tahun terakhir.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84% menjadi 60,34%. Menurut Departemen Koperasi (2008), secara umum, UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai: (1) pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Oleh karena itu, pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih tangguh. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha kecil dan menengah adalah kegiatan usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajemen masih sangat sederhana, modal yang tersedia terbatas, pasar yang dijangkau juga belum luas.
4. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Secara umum ciri ciri UMKM menurut Tambunan (2012:10) adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Pengembangan wirausaha baru terkait dengan upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan masyarakat untuk berwirausaha, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berwirausaha.

Dalam memulai sebuah usaha salah satu hal paling penting yang di butuhkan adalah modal. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi. Dalam penelitian ini modal yang di maksud adalah modal awal. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang dagang yang akan dijual semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha. Kekurangan modal awal bagi sebagian pedagang akan sangat membatasi kemampuan mengadakan persediaan barang yang cukup.

Namun demikian pengembangan UKM harus disertai dengan pengembangan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dalam berbagai aspek. Kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge*, *skill* dan *ability* serta *attitude* dalam berwirausaha. Pengembangan kualitas SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya.

Pengembangan UMKM harus didukung dengan upaya promosi. Menurut Kotler & Armstrong (2011:12) promosi adalah serangkaian kegiatan untuk menyampaikan keunggulan produk dan membujuk konsumen untuk membeli suatu produk. Promosi juga dapat didefinisikan sebagai segala usaha dari produsen untuk menciptakan saluran informasi dan usaha untuk mempengaruhi agar produsen dapat menjual produk atau jasa yang ditawarkan, promosi juga dapat dipakai sebagai alat untuk memperkenalkan sebuah gagasan atau ide dari seseorang. Promosi juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan jual beli. Banyak perusahaan-perusahaan mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk promosi, daya tarik promosi yang biasa dilakukan untuk menarik pembeli dapat berupa: Expo (pameran), *Flyer*, Iklan di tv, serta banyak cara lainnya. Bauran

promosi yang dilakukan perusahaan akan menciptakan suatu penilaian tersendiri pada pikiran konsumen sehingga penilaian konsumen terhadap promosi produk secara langsung maupun tidak langsung akan menciptakan *image* terhadap suatu produk. Melalui sebuah promosi atau iklan, produsen menyatakan keberadaan merek produk tersebut dan membujuk para konsumen untuk membelinya dengan mengatakan bahwa merek produk tersebut memiliki atribut yang bervariasi.

Promosi juga merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan program pemasaran. Sehingga betapapun baiknya kualitas suatu produk, apabila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk itu akan berguna untuk mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya.

Kecamatan Rambah merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu dan merupakan pusat bisnis. Terdapat berbagai jenis usaha terutama UMKM yang bersaing di Kecamatan Rambah. Adapun data pertumbuhan UMKM yang ada di kecamatan Rambah dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. Data UMKM di Kecamatan Rambah

Tahun	Jumlah Dalam Unit			Total
	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	
2015	49	58	25	132
2016	46	58	37	141
2017	48	66	40	154
2018	42	72	45	159
2019	45	85	54	184
2020	49	84	56	189

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Tranmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu, (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah UMKM secara keseluruhan di Kecamatan Rambah berdasarkan surat izin usaha perdagangan (SIUP) setiap tahunnya selalu berubah. Pada bidang usaha mikro terjadi penurunan jumlah unit surat izin usaha pada tahun 2015 ke tahun 2016 dari 49 unit menjadi 46 unit, hal ini disebabkan karena banyaknya pelaku usaha yang tidak melakukan pemanjangan SIUP ke badan penanaman modal daerah (BPMD), namun usaha mereka tetap berjalan. Pada bidang usaha kecil terjadi peningkatan jumlah unit SIUP setiap tahunnya dan tidak mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya jumlah unit usaha serta surat izin usahanya. Pada bidang usaha menengah terjadi peningkatan jumlah unit SIUP dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya jumlah unit usaha serta surat izin usahanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan terhadap 10 orang pemilik UMKM yang dilakukan pada tanggal 23 November 2020, ditemukan

permasalahan utama terkait dengan permodalan yaitu lain: kurangnya permodalan baik dari segi jumlah maupun sumbernya untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja maupun modal investasi dalam pengembangan usaha. Dalam hal peminjaman kredit ke pihak lain ataupun lembaga keuangan, usaha mikro umumnya tidak memiliki jaminan yang cukup untuk bisa mengakses pembiayaan perbankan. Disamping terbentur jaminan, juga karena mekanisme proses pembiayaan dilakukan secara formal yang umumnya tidak bisa dipenuhi usaha mikro.

Permasalahan UMKM saat ini terkait dengan kualitas sumber daya manusia berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan dapat dilihat dari segi kualitas intelektual berupa masih kurangnya minat dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM identik dengan industri kecil yang berada di perkotaan/pedesaan yang sumber daya manusianya merupakan masyarakat sekitar yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, inovasi produk dan manajemen usaha. Padahal para pelaku UMKM harus memahami penggunaan teknologi informasi agar bisa bersaing di zaman era digital saat ini. Apabila pelaku UMKM tidak dibekali dengan kemampuan dan daya saing yang tinggi akan sulit untuk menjadi UMKM yang profesionalisme, produktifitas, kreativitas serta inovatif dari pemilik UKM.

Selain itu, permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia adalah masih kurangnya pendidikan yang dimiliki para pelaku UMKM di Kecamatan Rambah. Hanya beberapa orang yang memiliki pendidikan sarjana, selebihnya hanya memiliki latar belakang pendidikan SMA, bahkan banyak yang berpendidikan SLTP/ sederajat. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 2. Data Pendidikan Pelaku UMKM Di Kecamatan Rambah

Pendidikan	Jumlah Dalam Unit			Total
	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	
SD	2	3	1	6
SLTP/Sederajat	16	18	9	53
SLTA/Sederajat	21	25	3	20
Sarjana	-	1	5	0
	Jumlah Total			189

Sumber : Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu (2021)

Dari Tabel 2. terlihat bahwa rata-rata pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM adalah tamatan SLTA. Hal ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia UMKM yang masih rendah dikarenakan minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan yang mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja. Hal tersebut juga tampak

pada ketidakmampuan mereka dalam hal manajemen usaha, terutama dalam hal tata tertib pencatatan/pembukuan.

Masalah promosi berdasarkan observasi peneliti dilapangan diketahui permasalahan yang ada disebabkan karena kurangnya frekuensi promosi yang dilakukan UMKM untuk menjangking target pasar. Promosi yang ada hanya berupa promosi melalui media elektronik yaitu radio. Tentunya promosi seperti ini kurang efektif karena melihat luasnya wilayah Kecamatan Rambah sehingga tidak semua wilayah di Kecamatan Rambah terjangkau oleh siaran radio. Selain itu, di zaman modern ini sudah jarang orang yang mendengarkan radio. Orang lebih senang menonton televisi yang menampilkan gambar langsung daripada hanya sekedar mendengar suara, sehingga hal ini menyebabkan penyampaian promosi yang kurang luas atau kurang diketahui oleh banyak orang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh modal terhadap pemberdayaan UMKM?
2. Bagaimanakah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pemberdayaan UMKM?
3. Bagaimanakah pengaruh promosi terhadap pemberdayaan UMKM?
4. Bagaimanakah pengaruh modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi terhadap pemberdayaan UMKM?

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. 1) Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.

- c) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Menurut Riyanto (2012:34) modal merupakan hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal.

Menurut Purwanti (2013:7), indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan modal

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Bantuan modal yang diterima dimanfaatkan untuk keberlangsungan usaha dan mengembangkan usaha.

2. Besarnya modal

Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha yang dijalankan dalam pencapaian pendapatan.

Rahardjo (2012:18) menjelaskan pengertian kualitas sumber daya manusia yaitu: “kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Menurut Rahardjo (2012:18) mengatakan bahwa indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan) Meliputi:

- a) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.
- b) Memiliki pengetahuan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa daerah dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.

2. Pendidikan

- a) Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- b) Memiliki tingkat ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja baik yang di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Menurut Haryadi (2011:19), bahwa promosi merupakan aktivitas mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pelanggan sasaran untuk membeli dengan beberapa cara terdiri dari penjualan perseorangan, periklanan, promosi penjualan dan humas. Menurut Kotler dan Keller (2011:12) indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas promosi yaitu:

1. Kualitas promosi adalah tolak ukur seberapa baik promosi penjualan dilakukan.
2. Kuantitas promosi adalah nilai atau jumlah promosi penjualan yang diberikan konsumen.
3. Waktu promosi adalah lamanya promosi yang dilakukan oleh perusahaan.

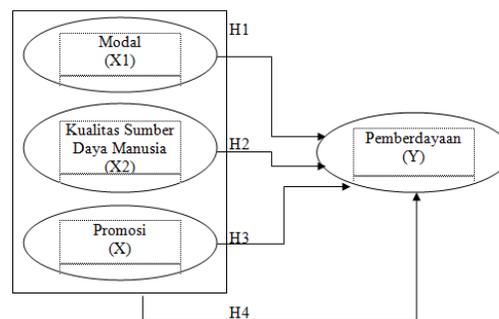
4. Ketepatan atau kesesuaian sasaran promosi merupakan faktor yang diperlukan untuk mencapai target yang diinginkan perusahaan.

Pemberdayaan UMKM menurut Bennis (2011:15) adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi UMKM ke arah yang lebih baik, sehingga UMKM dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan yang terjadi. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam program pembangunan nasional untuk meletakkan landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Indikator pemberdayaan UMKM menurut Ferdinand (2012:23) sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan
Berkaitan dengan peningkatan jumlah penjualan dan konsumen yang membeli produk yang ditawarkan UMKM.
 2. Pertumbuhan modal
Berkaitan dengan bagaimana cara pelaku UMKM memperoleh modal serta bagaimana cara mengembangkan modal pokok.
 3. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
Berkaitan dengan jangkauan saluran distribusi atau pemasaran yang dilakukan UMKM.
 4. Pertumbuhan keuntungan/laba
Berkaitan dengan besarnya pendapatan yang dihasilkan oleh suatu UMKM
- Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, dapat digambarkan kerangka pemikiran atau korelasi sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Rambah berjumlah sebanyak 189 Unit Usaha dagang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *aksidental sampling*. Variabel bebas yang digunakan penelitian terdiri modal (X1) kualitas suer daya manusia (X2), promosi

(X3) sedangkan variabel terikatnya adalah emberdayaan (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 65 orang. Uji intrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis deskriptif menggunakan rumus TCR yaitu:

$$TCR = \frac{R_s}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

TCR = Tingkat Capaian Responden

R_s = Rata-rata skor jawaban responden

N = Nilai skor jawaban maksimum

Tabel 3. Nilai Tingkat Capaian Responden (TCR)

Nilai TCR	Kriteria
86 – 100	Sangat baik
71 – 85,99	Baik
56 – 70,99	Cukup baik
46 – 55,99	Kurang baik
0- 45,99	Tidak baik

Sumber: Metode Statistika, Sudjana (2009:15)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu uji T (parsial) dan uji F (Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Status Butir
Modal (X1)	p1	0,971	0,2441	Valid
	p2	0,811	0,2441	Valid
	p3	0,961	0,2441	Valid
	p4	0,971	0,2441	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	p1	0,818	0,2441	Valid
	p2	0,776	0,2441	Valid
	p3	0,810	0,2441	Valid
	p4	0,818	0,2441	Valid
	P5	0,776	0,2441	Valid
	P6	0,336	0,2441	Valid
	P7	0,373	0,2441	Valid
	P8	0,336	0,2441	Valid
Promosi (X3)	P1	0,312	0,2441	Valid
	P2	0,822	0,2441	Valid
	P3	0,350	0,2441	Valid
	P4	0,822	0,2441	Valid
	P5	0,763	0,2441	Valid
	P6	0,740	0,2441	Valid
	P7	0,520	0,2441	Valid
	P8	0,797	0,2441	Valid

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Status Butir
Pemberdayaan (Y)	P1	0,619	0,2441	Valid
	P2	0,629	0,2441	Valid
	P3	0,695	0,2441	Valid
	P4	0,744	0,2441	Valid
	P5	0,741	0,2441	Valid
	P6	0,623	0,2441	Valid
	P7	0,551	0,2441	Valid
	P8	0,588	0,2441	Valid

Sumber :Hasil pengolahan data, 2021

Hasil uji validitas terlihat bahwa keempat variabel baik dari modal, kualitas sumber daya manusia, promosi dan pemberdayaan semua valid, hal ini terlihat dari nilai signifikan dari variabel modal, kualitas sumber daya manusia, promosi dan pemberdayaan memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel. Artinya semua butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,940	
Kualitas sumber daya manusia (X2)	0,766	Reliabel
Promosi (X3)	0,758	
Pemberdayaan (Y)	0,801	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa semua nilai variabel modal, kualitas sumber daya manusia, promosi dan pemberdayaan menunjukkan konsistensi yang dapat di percaya atau reliabel yaitu nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa semua butir pernyataan yang menjadi dimensi pengukuran dari variabel yang di amati sudah reliabel.

Tabel 6. TCR Variabel Modal

Nomor item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
	SS		S		RG		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	4	6,2	46	70,8	13	20,0	2	3,1	0	0	65	247	3,8	76	Baik
2	11	16,9	38	58,5	14	21,6	2	3,1	0	0	65	253	3,89	77,8	Baik
3	5	7,7	45	69,2	13	20,0	2	3,1	0	0	65	248	3,82	76,4	Baik
4	4	6,2	46	70,8	13	20,0	2	3,1	0	0	65	247	3,8	76	Baik
Rata-Rata Variabel												3,83	76,6	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis melakukan pembahasan mengenai modal, kualitas sumber daya manusia promosi dan pertumbuhan. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel modal pernyataan nomor 2 yaitu sebagian modal usaha saya gunakan untuk keberlangsungan usaha dengan nilai TCR sebesar 77,8% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 1 yaitu modal yang saya peroleh digunakan untuk perkembangan usaha dan pernyataan nomor 4 yaitu saya berupaya menggunakan modal yang ada untuk mengembangkan usaha dengan nilai TCR sebesar 76% dengan klasifikasi Tingkat capaian Responden pada kriteria baik. Nilai TCR terhadap modal sebesar 76,6% dengan klasifikasi Tingkat capaian Responden pada kriteria baik. Artinya secara keseluruhan bahwa pemilik UMKM di Kecamatan Rambah sudah memiliki modal yang baik sehingga mampu bersaing dalam bisnis UMKM.

Tabel 7. TCR Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Nomor item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
	SS		S		RG		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	4	6,2	46	70,8	13	20,0	2	3,1	0	0	65	247	3,8	76	Baik
2	11	16,9	38	58,5	14	21,6	2	3,1	0	0	65	253	3,89	77,8	Baik
3	5	7,7	45	69,2	13	20,0	2	3,1	0	0	65	248	3,82	76,4	Baik
4	4	6,2	46	70,8	13	20,0	2	3,1	0	0	65	247	3,8	76	Baik
5	11	16,9	38	58,5	14	21,5	2	3,1	0	0	65	253	3,89	77,8	Baik
6	16	24,6	39	60,0	8	12,3	2	3,1	0	0	65	264	4,06	81,2	Baik
7	3	4,6	43	66,2	12	18,5	7	10,8	0	0	65	237	3,65	73	Baik
8	16	24,6	39	60,0	8	12,3	2	3,1	0	0	65	264	4,06	81,2	Baik
Rata-Rata Variabel												3,87	77,43	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai tingkat capaian responden sebesar 77,43% yaitu berada pada kriteria baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang tertinggi pada variabel kualitas sumber daya manusia pernyataan nomor 6 yaitu saya pernah mengikuti pelatihan tentang berwirausaha dan pernyataan nomor 8 yaitu saya memiliki keterampilan dalam berwirausaha dengan nilai TCR sebesar 81,2% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik. Artinya pemilik UMKM memiliki latar belakang pengetahuan yang baik agar mampu bertahan ditengah ketatnya persaingan antar UMKM.

Hal yang perlu diperhatikan adalah untuk pernyataan yang paling rendah pada nomor 7 yaitu saya memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan usaha yang saya jalani saat ini dengan nilai TCR sebesar 73% dengan klasifikasi Tingkat capai Responden pada kriteria baik. Untuk menhadapai permasalahan ini, maka disarankan pada UMKM agar lebih banyak belajar baik dari buku ataupun media dengan mencari informasi mengenai cara mengelola UMKM, serta sering mencari informasi bagaimana cara mengelola UMKM dengan baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan UMKM dapat berkembang tidak lagi menjadi usaha konvensional namun modern agar mampu menyerap teknologi informasi dan menghasilkan produk yang memiliki kualitas baik.

Tabel 8. TCR Variabel Promosi

Nomor item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
	SS		S		RG		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	11	16,9	38	58,5	14	21,5	2	3,1	0	0	65	253	3,89	77,8	Baik
2	16	24,6	39	60,0	8	12,3	2	3,1	0	0	65	264	4,06	81,2	Baik
3	3	4,6	43	66,2	12	18,5	7	10,8	0	0	65	237	3,65	73	Baik
4	16	24,6	39	60,0	8	12,3	2	3,1	0	0	65	264	4,06	81,2	Baik
5	22	33,8	33	50,8	8	12,3	2	3,1	0	0	65	270	4,15	83	Baik
6	9	13,8	45	69,2	9	13,8	2	3,1	0	0	65	256	3,94	78,8	Baik
7	13	20,0	35	53,8	16	24,6	1	1,5	0	0	65	255	3,92	78,4	Baik
8	9	13,8	45	69,2	9	13,8	2	3,1	0	0	65	256	3,94	78,8	Baik
Rata-Rata Variabel												3,95	79,03	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel promosi pernyataan nomor 5 yaitu saya rutin melakukan promosi setiap enam bulan sekali dengan nilai TCR sebesar 83% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 3 yaitu promosi yang saya lakukan untuk menawarkan produk baru terhadap konsumen dengan nilai TCR sebesar 73% dengan klasifikasi Tingkat capai Responden pada kriteria baik. Nilai TCR terhadap kualitas sumber daya manusia sebesar 77,43% dengan klasifikasi Tingkat capaian

Responden pada kriteria baik. Artinya secara keseluruhan bahwa pemilik UMKM di Kecamatan Rambah sudah memiliki strategi promosi yang baik sehingga mampu bersaing dalam bisnis UMKM.

Tabel 9. TCR Variabel Pemberdayaan

Nomor Item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
	SS		S		RG		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	22	33,8	33	50,8	8	12,3	2	3,1	0	0	65	270	4,15	83	Baik
2	9	13,8	45	69,2	9	13,8	2	3,1	0	0	65	256	3,94	78,8	Baik
3	13	20,0	35	55,8	16	24,6	1	1,5	0	0	65	255	3,92	78,4	Baik
4	9	13,8	45	69,2	9	13,8	2	3,1	0	0	65	256	3,94	78,8	Baik
5	8	12,3	46	70,8	9	13,8	2	3,1	0	0	65	255	3,92	78,4	Baik
6	7	10,8	42	64,6	14	21,6	2	3,1	0	0	65	249	3,83	76,6	Baik
7	2	3,1	47	72,3	14	21,6	2	3,1	0	0	65	244	3,75	75	Baik
8	11	16,9	38	58,5	14	21,6	2	3,1	0	0	65	253	3,89	77,8	Baik
Rata-Rata Variabel												3,92	78,33	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel pemberdayaan memiliki nilai tingkat capaian responden sebesar 78,33% yaitu berada pada kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kecamatan Rambah mampu bertahan dengan baik ditengah ketatnya persaingan bisnis, baik sesama UMKM maupun bisnis lainnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang tertinggi pada variabel pertumbuhan pernyataan nomor 1 yaitu usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap harinya dengan nilai TCR sebesar 83% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik. Hal yang perlu diperhatikan adalah untuk pernyataan yang paling rendah pada nomor 7 yaitu keuntungan laba yang saya miliki setiap bulannya selalu meningkat dengan nilai TCR sebesar 75% dengan klasifikasi Tingkat capai Responden pada kriteria baik. Dalam menghadapi permasalahan ini, disarankan agar pemilik UMKM lebih bisa meningkatkan penjualan salah satunya dengan melakukan promosi memanfaatkan media sosial, karena pada saat ini media sosial menjadi promosi yang murah, mudah dan cepat. Selain itu, pemilik UMKM agar melatih pengetahuannya agar mampu bersaing dengan industri sejenis dan mampu memasarkan produknya hingga kewilayah lain.

Tabel 10. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.248	.984		
Modal (X1)	1.570	.131	.197	2.355
Kualitas sumber daya manusia (X2)	.974	.113	.164	5.652
Promosi (X3)	1.226	.055	.250	3.994

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Tabel 10. memperlihatkan persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 1.248 + 1.570X_1 + 0.974X_2 + 1.226X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1.248 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi jika dianggap konstan (0), maka nilai pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah sebesar 1.248.
2. Koefisien regresi variabel modal (X1) bernilai positif sebesar 1.570. Hal ini berarti bahwa jika modal ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kualitas sumber

- daya manusia dan promosi dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah sebesar 1.570.
- Koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X2) bernilai positif sebesar 0.974. Hal ini berarti bahwa jika kualitas sumber daya manusia ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel modal dan promosi dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah sebesar 0.974.
 - Koefisien regresi variabel promosi (X3) bernilai positif sebesar 1.226. Hal ini berarti bahwa jika promosi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kualitas sumber daya manusia dan modal dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah sebesar 1.226.

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.952	.754
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Spss, 2021

Dari tampilan output SPSS Model Summary pada Tabel 11, besarnya adjusted R² adalah 0.952, hal ini berarti 95.2% variasi pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi. Sedangkan sisanya (100% - 95.2% = 4,8 %) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model seperti jiwa kewirausahaan dan pendidikan.

Tabel 12. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.269	.209
Modal (X1)	11.961	.000
Kualitas sumber daya manusia (X2)	8.654	.000
Promosi (X3)	22.206	.000

Sumber: Hasil Spss, 2021

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang telah diperhitungkan yaitu sebesar 1.99834. Cara kedua dengan menggunakan nilai *Sig* yang terdapat didalam tabel, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai *Sig* lebih besar dari tingkat signifikan maka H₀ akan diterima, sedangkan jika nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05 maka H_a akan diterima dan h₀ ditolak.

- Hasil perhitungan, variabel modal memiliki t_{hitung} sebesar 11.961 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99834 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.

2. Hasil perhitungan variabel kualitas sumber daya manusia memiliki t_{hitung} sebesar 8.654 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99834 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.
3. Hasil perhitungan variabel promosi memiliki t_{hitung} sebesar 22.206 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99834 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa promosi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.177	3	238.726	419.855	.000 ^a
	Residual	34.684	61	.569		
	Total	750.862	64			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, nampak bahwa F_{hitung} sebesar 419.855 dan F_{tabel} sebesar 2,76. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah atau dapat dikatakan bahwa modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel modal memiliki t_{hitung} sebesar 11.961 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99834 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2017) dan Safitri (2018) yang menyatakan bahwa modal mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Menurut Moekijat (2012:63) dalam memulai sebuah usaha salah satu hal paling penting yang di butuhkan adalah modal. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi. Dalam penelitian ini modal yang di maksud adalah modal awal. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang dagang yang akan dijual semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha. Kekurangan modal awal bagi

sebagian pedagang akan sangat membatasi kemampuan mengadakan persediaan barang yang cukup.

Hasil perhitungan variabel kualitas sumber daya manusia memiliki t_{hitung} sebesar 8.654 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99834 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2017) dan Safitri (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Menurut Rahardjo (2012:18), pengembangan UKM harus disertai dengan pengembangan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dalam berbagai aspek. Kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge*, *skill* dan *ability* serta *attitude* dalam berwirausaha. Pengembangan kualitas SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya.

Hasil perhitungan variabel promosi memiliki t_{hitung} sebesar 22.206 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99834 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa promosi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukidjo (2014) dan Pamungkas (2017) yang menyatakan bahwa promosi mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Pengembangan UMKM harus didukung dengan upaya promosi. Menurut Kotler & Armstrong (2011:12) promosi adalah serangkaian kegiatan untuk menyampaikan keunggulan produk dan membujuk konsumen untuk membeli suatu produk. Promosi juga merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan program pemasaran. Sehingga betapapun baiknya kualitas suatu produk, apabila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk itu akan berguna untuk mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa kualitas sumber daya manusia dan promosi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2017) yang menyatakan bahwa modal, kualitas SDM dan promosi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemberdayaan UMKM

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Modal memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.
2. Kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.
3. Promosi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.
4. Modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rambah.

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Disarankan pada pemilik UMKM agar lebih banyak belajar baik dari buku ataupun media dengan mencari informasi mengenai cara mengelola UMKM, serta sering mengikuti pelatihan pengembangan UMKM yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat berkembang tidak lagi menjadi usaha konvensional namun modern agar mampu menyerap teknologi informasi dan menghasilkan produk yang memiliki kualitas baik.
2. disarankan agar pemilik UMKM lebih bisa meningkatkan penjualan salah satunya dengan melakukan promosi memanfaatkan media sosial, karena pada saat ini media sosial menjadi promosi yang murah, mudah dan cepat. Selain itu, pemilik UMKM agar melatih pengetahuannya agar mampu bersaing dengan industri sejenis dan mampu memasarkan produknya hingga kewilayah lain.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap pemberdayaan UMKM seperti menambahkan variabel jiwa kewirausahaan, pendidikan dan sebagainya yang tidak dimasukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.

Anoraga Panji (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Bennis (2011). *Management Organization*. South-Western, West Texas.

Fadilah (2012). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Ferdinand (2012). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ghozali, Imam. (2012). *Pemasaran Dasar*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, Hendi. (2011). *Administrasi Perkantoran untuk Manajemen & Staff*. Jakarta :Transmedia Utama.
- Hasibuan (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Kotler Philips dan Armstrong. (2011). *Manajemen pemasaran*. Jakarta:Erlangga.
- Kotler Philips dan Keller (2011). *Manajemen pemasaran*. Jakarta:Erlangga.
- Lembang (2012). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Aldabeta.
- Mardiyatmo (2011). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moekijat (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mulyana (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pusat Penerbit Administrasi Niaga, Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2011). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Aldabeta.
- Pamungkas (2017). *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran)*. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.6, No. 12. Hal 45-65.
- Purwanti (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahardjo (2012). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Jakarta: Pustakaraya.
- Riduwan (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Riyanto (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri (2018). *Pengaruh Modal Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Vol.10, No. 3. Hal 15-25.
- Saputra Gatot (2012). *Manajemen Pemasaran*. Bandung :Rafika Aditama.
- Soegoto (2014). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana (2009). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2011). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukidjo (2014). *Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Pemberdayaan UMKM*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 2, No.10. Hal 10-23.
- Sumarjan, Selo (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan (2011). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanto (2014). *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Tambunan (2012). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Tanoni (2012). *Manajemen pemasaran*. Jakarta:Erlangga.
- Tarigan (2011). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Amara Books,Yogyakarta.
- Umar Husein (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Wirawan (2015). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Zulkarnain (2012). *Ilmu Menjual Pendekatan teoritis dan Kecakapan Menjual*.
Yogyakarta:Graha Ilmu.